

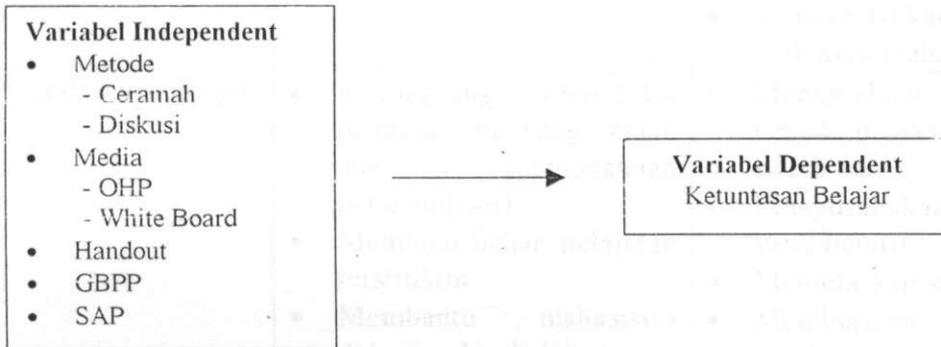
BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Hipotesis

Dengan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian intruksional ini dirumuskan hipotesis yang akan diuji, yaitu :

“Dengan perbaikan proses pembelajaran diduga akan dapat meningkatkan daya serap mahasiswa melebihi 75 %”.

3.2. Variabel Penelitian



Ketuntasan belajar diukur dengan daya serap mahasiswa pada setiap akhir proses pembelajaran melalui evaluasi setiap pokok bahasan. Suatu pokok bahasan dikatakan tuntas apabila rata-rata daya serap mahasiswa diatas 75 persen yang ditunjukkan oleh hasil belajar yang diperoleh.

3.3. Desain Penelitian

Untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam proses belajar mengajar maka dirancang desain pembelajaran sebagai berikut :

DESAIN PENELITIAN
Perbaikan Proses Pembelajaran
Mata Kuliah Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

TAHAP	PROSES BELAJAR	KEGIATAN MENGAJAR
1. Motivasi Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah motivasi • Menjelaskan kepada mahasiswa tentang tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun hubungan antara dosen dengan mahasiswa • Menggairahkan minat • Mengusahakan penjelasan yang relevan • Uraian tentang tujuan
2. Perhatian pada pelajaran atau kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan dan memelihara tingkat perhatian mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan secara singkat pokok-pokok masalah • Mengendalikan tingkat perhatian mahasiswa.
3. Menerima dan mengingat	<ul style="list-style-type: none"> • Merangsang reproduksi pengetahuan yang sudah ada (pengetahuan pendahuluan) • Membuat bahan pelajaran terstruktur • Membantu mahasiswa dalam waktu belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan perhatian kepada pengetahuan yang sudah ada • Mengusahakan struktur yang berarti • Menjelaskan struktur • Memberikan bantuan tambahan
4. Mereproduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbesar daya ingat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pokok-pokok masalah secara jelas • Menjelaskan hubungan-hubungannya • Meringkaskan
5. Generalisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan tranfer (pemindahan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pelaksanaan tranfer • Penggunaan tranfer
6. Menerapkan apa yang telah dipelajari serta umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan hasil belajar dengan menjawab pertanyaan atau melakukan tugas dari pengajar. • Mendapatkan umpan baliknya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyisipkan pertanyaan dalam pengajaran klasifikasi atau mimbar kuliah • Memberi tugas latihan • Tanggapan terhadap jawaban mahasiswa.

3.4. Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran ini adalah media yang selama ini hanya melakai papan tulis, pada proses pembelajaran ini dicoba memakai OHP. Dengan memakai OHP ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pemakaian waktu, lebih efektif dan mempermudah dalam penyajian materi.

Disamping metode ceramah yang dipakai selama ini dicoba divariasikan dengan diskusi kelompok. Menggunakan buku kumpulan tugas untuk dibahas dalam kelompok diskusi tersebut.

Instrumen yang dipakai untuk mengukur perbaikan proses pembelajaran ini adalah evaluasi setiap akhir pokok bahasan, ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas terstruktur dan tugas mandiri.

3.5. Operasional

- Sampel

Dalam penelitian proses perbaikan pembelajaran ini akan dilakukan didalam kelas. Oleh sebab itu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S₁ semester III (Tiga) pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau.

- Pelaksanaan

- Setiap pokok bahasan diberi handout
- Setiap selesai pokok bahasan diadakan evaluasi atau diberi tugas baik berupa tugas kelompok maupun individu
- Ujian dilakukan dua kali yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- Lama penelitian ini satu semester dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2000/2001

3.6. Analisis data

BAB IV

Untuk pengujian hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan menguji parameter rata-rata μ dari sampel yang berdistribusi normal dan simpangan baku

S. Rumus yang digunakan adalah rumus uji beda yaitu t-test.

Dalam proses belajar dan mengajar sangat memperhatikan keaktifan siswa dalam proses belajar dengan teori mengajar yang diberikan dan keaktifan mahasiswa dalam memahami pelajaran tersebut. Baik dikelas maupun sebelum masuk kelas dengan mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai.

Mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang pelaksanaananya melambatkan, yang sudah pasti langkah-langkahnya akan selalu berubah-ubah dan juga bisa saja ada saat pelaksanaan tersebut dapat dilaksanakan yang tidak terduga pada suatu waktu dan dapat melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu yang dapat mengganggu pelaksanaan waktu.

Pemberian motivasi dengan melakukan motivasi dan kuis (tanya jawab) pada setiap setiap mata kuliah sangat memberikan pengaruh besar pada kegiatan mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi perkuliahan dikelas dengan cara belajar dirumah sebelum mata kuliah dimulai.

Untuk lebih mengaktifkan mahasiswa belajar dirumah dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi setiap pertemuan perkuliahan telah dimulai dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan bahan ajar mata kuliah tersebut pada awal perkuliahan, dimulai diawal semester. Dengan demikian mahasiswa telah mempunyai gambaran materi yang akan dibahas pada setiap mata kuliah (pertemuan) perkuliahan.

Bila diamati selama proses pembelajaran, terjadi beberapa fase proses pembelajaran dalam diri mahasiswa, antara lain:

a. Fase motivasi, dalam diri mahasiswa timbul motivasi untuk belajar. Tanpa

adanya motivasi ini akan hal yang tidak akan terjadi dan hal yang terjadi